

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian Dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sanusi (2017) metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian dalam bentuk angka yang umumnya diperoleh dari pertanyaan terstruktur. Sedangkan, untuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Metode asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh antara variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

#### **3.2. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mengakui keberadaan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka sumber data yang di gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

##### **1. Data Primer**

Menurut Sanusi (2019) Data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data ini tidak tersedia dengan sendirinya, melainkan harus melakukan pengumpulan data sendiri dengan kuesioner. Sedangkan kuesioner merupakan data yang digunakan untuk mengetahui hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden yang berjumlah 40 karyawan yang diambil langsung dari PT. Dimitra Adi Wijaya Lampung.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sanusi (2019) Data Sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal – jurnal penelitian terdahulu.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1. *Library Research*

*Library Research* disebut dengan riset kepustakaan atau sering juga disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. *Journal Research* adalah karya ilmiah yang diterbitkan secara berkala sebagai wadah untuk mempublikasikan hasil penelitian seseorang atau instansi dalam sebuah disiplin ilmu tertentu, biasanya isi dari sebuah jurnal adalah kutipan-kutipan ilmiah dari hasil penelitian terdahulu.

#### 3.3.2 *Field Research*

*Field Research* yaitu Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut, diperoleh dengan dimulai dari observasi ,wawancara dan dokumentasi lalu mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner. Menurut Sanusi (2019) Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Sanusi (2019)*

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sanusi (2019) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Maka populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah karyawan yang berjumlah 40 orang pada PT. Dimitra Adi Wijaya Lampung.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Arpan (2023) Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yaitu bisa setengah, sepertiga, sebagian kecil atau seluruh jika populasi tidak terlalu banyak. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive Sampling*.

*Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang cukup sering digunakan, metode ini menggunakan karakteristik sesuai dengan keinginan yang dipilih penulis. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang dipilih yaitu 38 Karyawan PT. Dimitra Adi Wijaya Lampung. Dengan mengurangi jabatan direktur dan komisaris. Adapun klasifikasi tersaji pada tabel 3.2 berikut :

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Karyawan PT. Dimitra Adi Wijaya Lampung Tahun 2023**

No	Unit Kerja	Jabatan/Bagian	Jumlah Karyawan
1	Bagian Keuangan	Pembayaran Gaji	1
		Administrasi	1
2	Bagian Marketing	Sosial Media	2
		Pemasaran	19
3	Bagian IT	Perbaikan Jaringan	2
4	Bagian Leader	Sales	13
<b>Jumlah</b>			<b>38</b>

*Sumber : PT. Dimitra Adi Wijaya Lampung Tahun 2023*

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sanusi (2019) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 3.5.1 Variabel Penelitian Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain menurut Sanusi (2019) dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen (bebas) adalah Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1), Motivasi Kerja (X2) PT. Dimitra Adi Wijaya Lampung.

#### 3.5.2 Variabel Penelitian Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Sanusi (2019) dalam penelitian ini akan menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y) pada karyawan PT. Dimitra Adi Wijaya Lampung.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1)	Mega (2016) mendefinisikan bahwa kepemimpinan tranformasional merupakan kepemimpinan yang memperluas dan meningkatkan kepentingan pegawai, menghasilkan kesadaran dan penerimaan terhadap tujuan dan misi organisasi, dan mendorong pegawai untuk melihat dan melampoi dirinya sendiri demi kebaikan organisasi.	Gaya kepemimpinan transformasional adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mempengaruhi orang lain untuk mau bekerja sama agar mau melakukan tindakan dan perbuatan dalam mencapai tujuan bersama.	1. Kemampuan mengambil keputusan 2. Kemampuan memotivasi karyawan. 3. Kemampuan komunikasi 4. Kemampuan mengendalikan bawahan, tanggung jawab. 5. Kemampuan mengendallikan emosional.	Likert
Sumber : Mega (2016)				

Motivasi Kerja (X2)	Menurut Afandi (2018) motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangat, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan ke ikhlasan, senang hati dan sungguh – sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapatkan hasil yang baik berkualitas.	Motivasi merupakan suatu cara untuk mendorong pada karyawan agar lebih giat dalam melaksanakan pekerjaannya dengan memberikan kebutuhan yang bersifat materil dan non materil	1. Balas Jasa 2. Kondisi Kerja 3. Fasilitas Kerja 4. Prestasi Kerja 5. Pengakuan dari atasan 6. Pekerjaan itu sendiri  Sumber : Afandi (2018)	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Fahmi (2022) kinerja/prestasi kerja adalah hasil kerja seseorang secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya	Hasil pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan sesuai dengan standar kerja tertentu yang telah ditetapkan oleh perusahaan.	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian  Sumber : Fahmi (2022)	Likert

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang di ukur adalah variabel (X1) Gaya Kepemimpinan Transformasional, (X2) Motivasi Kerja dan variabel (Y) yaitu Kinerja Karyawan. Uji persyaratan instrumen penelitian digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas.

### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sanusi (2019) validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Korelasi antara variabel X dan Y
- n = Jumlah responden
- X = Jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total seluruh item

#### 1. Rumusan Hipotesis

Ho : Pernyataan dari kuesioner tidak relevan

H1 : Pernyataan dari kuesioner relevan

#### 2. Kriteria Pengujian :

Apabila Sig < 0.05 maka Ho diterima (instrumen valid).

Apabila Sig > 0.05 maka Ho ditolak (instrumen tidak valid).

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sanusi (2019) Reliabilitas adalah suatu indikator yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya indikator itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu berlainan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama

dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

$$r_{11} = \frac{\left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]}{\left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]}$$

Dimana :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah skor varians item

$\sigma^2$  = Varians total

Prosedur Pengujian :

1. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel  
Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS  
(*Statistical Program And Service Solution*).
3. Tabel interprestasi nilai.
4. r alpha indeks korelasi.

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $r$  alpha indeks korelasi :

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Nilai  $r$**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

*Sumber : Sanusi (2017,p.80)*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Waloyo (2020) uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis apakah penyebarannya normal atau tidak. Suatu data yang normal merupakan salah satu syarat untuk dilakukan uji parametric pada penelitian ini Uji normalitas menggunakan metode Shapiro–Wilk. Penggunaan Uji Shapiro-Wilk dengan pengambilan keputusan dalam Uji normalitas dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan:

#### Prosedur Pengujian

1.  $H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.  
 $H_a$  : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai (sig)  $< 0.05$  berarti sampel tidak normal.  
Apabila nilai (sig)  $> 0.05$  berarti sampel normal.
3. Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 21.)

### 3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Waloyo (2020) Uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0.05. Dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel-variabel X. Prosedur pengujian :

1.  $H_0$  : Model regresi berbentuk linier.  
 $H_a$  : Model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima. Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.
3. Kesimpulan Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 21)

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari tolerance value  $> 0,1$  atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai  $VIF \geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.  
 Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

### 3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Sanusi (2019) Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1), Motivasi Kerja (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$	= Kinerja Karyawan
$X_1$	= Gaya Kepemimpinan
$X_2$	= Motivasi Kerja
$a$	= Konstanta
$e$	= Error Term
$b_1, b_2$	= Koefisien Regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dalam satu sampel, yaitu apakah Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap kinerja karyawan PT. Dimitra Adi Wijaya Lampung.

**1. Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) terhadap Kinerja Karyawan Karyawan (Y)**

$H_0$  = Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Karyawan (Y) Pada PT. Dimitra Adi Wijaya Lampung.

$H_1$  = Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Karyawan (Y) Pada PT. Dimitra Adi Wijaya Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima

**2. Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan Karyawan (Y)**

$H_0$  = Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Karyawan (Y) Pada PT. Dimitra Adi Wijaya Lampung.

$H_1$  = Motivasi Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Karyawan (Y) Pada PT. Dimitra Adi Wijaya Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima

**3.10.2 Uji F (Secara Simultan)**

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independen*) secara serempak terhadap variabel terikat (*dependen*).

$H_3$  :Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan Karyawan (Y).

$H_0$  = Gaya Kepemimpinan (X1) dan Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Karyawan PT. Dimitra Adi Wijaya Lampung.

$H_a$  = Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Karyawan Pada PT. Dimitra Adi Wijaya Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  ditolak
3. Kesimpulan